

Pengaruh Model Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang

Fadli Arif¹, Yuliane², Ahsani Taqwima³, Trinda Farhan Satria⁴

¹²³⁴Pendidikan Dasar S2, Universitas Adzkia
e-mail: ¹ariffadli012@gmail.com, ²yulianehendra@gmail.com,
³ahsanitaqwima15@gmail.com, ⁴trindafarhansatria@adzkia.ac.id

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa dikelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang, hal ini terlihat pada proses pembelajaran, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga kurangnya semangat belajar siswa, kurangnya aktivitas siswa dalam belajar, sehingga kurang menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Design dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas V, cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dengan menggunakan simple random sampling. Kertas undian pertama yang di ambil adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kertas undian kedua adalah kelas VB sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dengan tes akhir dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian ini adalah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, terlihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen 82,25 dan kelas kontrol 73,91, t_{hitung} 1.978 dan t_{tabel} 1.680 dengan kesimpulan, menggunakan model *Number Head Together* (NHT) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang.

Kata kunci: *Model Number Head Together (NHT), Hasil Belajar Siswa*

Abstract

The problem in this research is that the Social Sciences (IPS) learning outcomes of students in class V SDN 09 Air Pacah, Padang City, are still low. This can be seen in the learning process, teachers still use conventional learning models so that students are less enthusiastic about learning, there is less student activity in learning, so it doesn't attract students' attention and interest in the learning process. This research aims to determine whether there is an influence of the Number Head Together (NHT)

model on student learning outcomes in Social Sciences (IPS) subjects in class V of SDN 09 Air Pacah, Padang City. This type of research is Quasi Experimental Design with a Nonequivalent Control Group Design research plan. The research subjects were fifth grade students. The way to determine the experimental class and control class was to use simple random sampling. The first lottery paper taken was class VA as the experimental class and the second lottery paper was class VB as the control class. Data obtained with the final test were analyzed using the t test. The results of this research are that tcount is greater than ttable, so H0 is rejected and H1 is accepted, seen in the average value of the experimental class 82.25 and the control class 73.91, tcount 1.978 and ttable 1.680 with the conclusion, using the Number Head Together (NHT) model) has an influence on student learning outcomes in Social Sciences (IPS) learning in class V SDN 09 Air Pacah, Padang City.

Keywords: *Number Head Together (NHT) Model, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu manusia yang terdidik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa. Sedangkan menurut Sipabulet dan Palobo (dalam Wahyuni, 2020:7) pendidikan merupakan proses belajar yang di alami seseorang untuk mengubah perilakunya menjadi yang lebih baik.

Pendidikan terbagi menjadi beberapa tingkatan, mulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi. Sekolah dasar merupakan tingkatan terendah dari tingkatan pendidikan nasional, sekolah dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan siswa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan tingkat selanjutnya, ada beberapa mata pelajaran yang wajib di pelajari oleh siswa di sekolah dasar, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Saidihardjo (2005:109) menyatakan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan program pendidikan yang berupaya mengembangkan pemahaman siswa tentang bagaimana manusia sebagai individu dan kelompok hidup bersama dan berinteraksi dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial.(Qurrotaini & Nuryanto, 2020).

Ada empat tujuan pembelajaran IPS, hal ini disampaikan menurut Hadi (Susanto, 2014) antara lain: Pertama, IPS dapat membantu mengenalkan peserta didik dengan lingkungannya, mengingat materi pembelajaran IPS sangatlah luas. Kedua, IPS bukanlah sebuah materi pembelajaran yang sekedar hapalan, teori atau sejarah belaka, namun muatan materi pembelajaran IPS dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik. Ketiga, melatih bagaimana bersikap dalam kehidupan sehari-hari dan peduli terhadap lingkungannya. Keempat, nilai-nilai dalam pembelajaran IPS

merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat seperti nilai kepercayaan, nilai pergaulan, menghargai perbedaan, taat terhadap hukum dan pemerintahan.(., 2020)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 09 Air Pacah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peneliti menemukan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN 09 Air Pacah, ada beberapa permasalahan, diantaranya: (1) pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), guru masih mengandalkan model konvensional di hadapan siswa dan masih kurang mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa cenderung mendengarkan dan mencatat apa yang di katakan guru, kurangnya diskusi kelompok, sehingga kurang menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dan pasif dalam pembelajaran; (2) guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, masih kurang dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat, sehingga proses pembelajaran menghambat siswa untuk mengembangkan pengetahuannya; (3) siswa belum dibiasakan berdiskusi dalam kelompok dan bekerjasama dengan siswa lain. Hal tersebut masih belum bisa mengaktifkan siswa secara optimal karena pembelajaran masih berpusat kepada guru (*Teacher Centered*).

Permasalahan di atas menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di peroleh data bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tetapkan yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ujian semester Siswa Kelas V SDN 09 Air Pacah Kecamatan Koto Tengah.

Menurut peneliti metode yang bagus dan mampu mengaktifkan siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together (NHT)* akan menumbuhkan kerja sama antar peserta didik, peserta didik berlomba untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peran anggota kelompok sangat penting dalam proses pembelajaran (Pendy & Mbagho, 2020). Pembelajaran *NHT* sangat cocok dibelajarkan kepada siswa kelas tinggi maupun rendah, hal ini dikarenakan model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar serta motivasi belajar siswa. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian yang membahas secara bersama-sama mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan model *number head together (NHT)*.(Sudewiputri & Dharma, 2021)

METODE

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experimental Design*. *Quasi Experimental Design* adalah suatu desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2012:114). Penelitian ini termasuk jenis *Quasi Experimental Design* karena tidak memungkinkan

dilakukan penempatan kelompok mana yang mendapat perlakuan dan kelompok mana yang menjadi kelompok pengendali.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah: “*Nonequivalent Control Grup Design*”. Desain tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut :

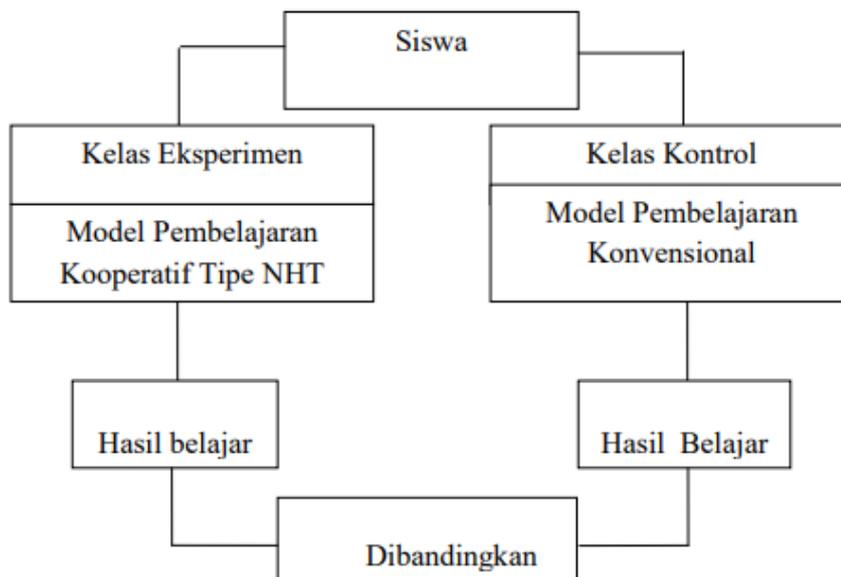
Tabel 1 Rancangan penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*

O ₁	X	O ₂
O ₁	-	O ₁

Sumber Sugiyono

Keterangan: O₁ dan O₃ : Keadaan awal kelas eksperimen dan kontrol X : Perlakuan O₂ : Pengaruh adanya perlakuan O₄ : Pengaruh tidak adanya perlakuan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji-t.



Bagan 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilakukan terdiri dari 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kedua kelas sampel, maka diperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V di SDN 09 Air Pacah Kota Padang. Data diperoleh melalui tes akhir yang dilakukan pada akhir penelitian, soal tes akhir berupa soal pilihan ganda sebanyak 12 butir soal. Soal tes akhir sebanyak 12

butir soal tersebut diperoleh dari 35 butir soal yang telah diuji cobakan pada SDN 19 Pasar Ambacang. Setelah diuji cobakan pada SDN 19 Pasar Ambacang, dicari indeks kesukaran dan daya beda dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Setelah diketahui hasil dari indeks kesukaran dan daya beda yang diolah dengan aplikasi SPSS 21, maka diperoleh 12 butir soal yang akan dijadikan soal tes akhir di SDN 09 Air Pacah Kota Padang. Jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 23 orang dan pada kelas kontrol 23 orang.

Data perolehan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi dapat dilihat dari hasil tes akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model Numer Head Together (NHT) pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan model Konvensional. Dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}), simpangan baku (S), skor tertinggi (x_{max}) dan skor terendah (x_{min}) terlihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Perhitungan Data Hasil Belajar IPS Pada Kelas Sampel

Kelas sampel	N	X	S	X_{Max}	X_{min}
Eksperimen	23	82,25	14,39	100	58,33
Control	23	73,91	16,72	100	41,67

Uji normalitas yang dilakukan peneliti dibantu dengan menggunakan Software SPSS 21. Hasil uji normalitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Tes

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	1.00	.190	23	.032	.925	23	.085
	2.00	.178	23	.057	.934	23	.134

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi kedua kelas sampel dengan menggunakan uji Lavene. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Tes

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.739	1	44	.105

Setelah diketahui bahwa kelas sampel berdistribusi normal dan homogen, maka tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t. Hasil uji-t pada kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Kelas Sample

Kelas Sampel	N	\bar{X}	S	t_{hitung}	t_{tabel}	α
Eksperimen	23	82,25	11,6	1,978	1,680	0,05
Kontrol	23	73,91	16,72			

Berdasarkan tabel 5 hasil uji hipotesis dengan metode uji-t secara manual maka diperoleh data nilai $t_{hitung} = 1,978$ dan $t_{tabel} = 1,680$, dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 yang berbunyi “terdapat pengaruh penggunaan model Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang” diterima pada taraf 95%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} = 1,978$ dan $t_{tabel} = 1,680$, dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan model Number Head Together (NHT) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas Tinggi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 84–90. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>

Meri, E. G., & Mustika, D. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 200–208.

. S. U. (2020). Implementasi Problem Solving Berorientasi Higher Order Thingking Skill (Hots) Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 84. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.2.84-98>

Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2020). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165–177.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>

Qurrotaini, L., & Nuryanto, N. (2020). Implementasi Pendidikan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Dalam Pembelajaran IPS SD. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(01), 37. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i01.885>

Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900>